

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan analisis yang telah diuraikan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ARMY sebagai penggemar BTS mau melakukan berbagai macam usaha untuk mendukung BTS dalam setiap karya-karya yang mereka rilis. Panoptikon dapat terjadi dalam penggemar KPop seperti ARMY di media sosial sebagai bentuk dari panoptikon virtual. Panoptikon di dalam media sosial seperti Twitter tidak ada pengawas dan yang diawasi secara khusus, setiap ARMY dapat berperan sebagai kerumunan yang dapat menjadi pengawas sekaligus yang diawasi.

Panoptikon pada ARMY dapat terjadi karena adanya sistem di dalam penggemar yang seolah-olah menuntut agar ARMY tidak hanya sekadar menjadi penggemar biasa, tetapi juga dapat terlibat memberikan dukungan untuk kesuksesan BTS dalam bersaing dengan grup-grup KPop lainnya. Sistem yang kemudian dinormalisasi menjadi budaya penggemar ARMY adalah *voting* dan *streaming*. Meskipun pada praktiknya di dunia nyata ada beberapa ARMY yang menunjukkan ketidaksetujuan mereka terhadap *voting* dan *streaming* menjadi budaya penggemar yang wajib dilakukan oleh ARMY. Namun, mayoritas ARMY menyetujui *voting* dan *streaming* menjadi budaya penggemar yang wajib dilakukan oleh ARMY, melakukannya, mengajak, dan menuntut ARMY lain untuk melakukan hal yang sama. Maka dari itu, hal ini yang kemudian dapat membuat

ARMY berada dalam penjara panoptikon dan menempatkan ARMY ke dalam dua peran yang dapat mereka miliki dan lakukan secara berdampingan.

Berdasarkan temuan data yang telah diperoleh, ARMY dalam menjalankan perannya sebagai pengawas dapat dilihat ketika membuat *tweet* yang berisi target-target yang harus dicapai, panduan untuk mencapai target, mengingatkan, mengajak, dan menuntut ARMY untuk mencapai target, menyindir dan memarahi ARMY yang tidak mau melakukan tugas atau kewajiban sebagai ARMY, serta memberikan apresiasi kepada ARMY yang melakukan tugas atau kewajiban sebagai ARMY.

ARMY sebagai yang diawasi dapat dilihat ketika ARMY membuat *tweet* yang berisi perasaan sedih dan kecewa ketika dituduh bukan ARMY karena tidak menunjukkan diri melakukan tugas sebagai ARMY, menyuruh kerabat yang bukan ARMY untuk membantu melakukan tugas sebagai ARMY, takut dituduh tidak melakukan tugas sebagai ARMY, tetap berusaha melakukan tugas sebagai ARMY meskipun sedang ada kesibukan dan masalah, rela berbohong agar tetap bisa melakukan tugas sebagai ARMY, merasa bersalah ketika tidak bisa maksimal melakukan tugas sebagai ARMY, dan menunjukkan emosi kesal atau marah atau kecewa ketika target gagal tercapai.

B. Saran

1. Saran Akademis

Topik mengenai panoptikon terutama dalam ranah *fandom* KPop masih belum banyak diteliti di Indonesia. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam bidang kajian budaya terkait dengan panoptikon dalam budaya

konsumsi musik penggemar. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai panoptikon dengan meneliti kelompok penggemar KPop lainnya melihat panoptikon merupakan fenomena yang cukup dekat dengan KPop karena persaingan yang terjadi dalam penggemar KPop cukup ketat. Selain itu, terdapat kesulitan mencari narasumber melalui Twitter dikarenakan adanya perubahan kebijakan Twitter yang mengakibatkan fitur *direct message* (DM) hanya dapat digunakan oleh pengguna yang berlangganan Twitter Blue. Sehingga peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mencari narasumber melalui komunitas-komunitas *offline* atau meneliti menggunakan media sosial lainnya.

2. Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk penggemar mengenai gambaran fenomena yang terjadi dalam budaya konsumsi musik penggemar BTS di Twitter, yakni panoptikon. Dikarenakan masih belum banyaknya istilah panoptikon digunakan dalam dunia penggemar maka diharapkan penggemar dapat melihat dan menyadari adanya berbagai perspektif terkait budaya penggemar yang ada di dalam ARMY melalui temuan data dan hasil wawancara dengan narasumber dalam penelitian ini. Selain itu, diharapkan ARMY dapat menyadari bahwa sistem yang ada di dalam ARMY tidak sehat yang mana membuat ARMY terlalu fanatik. Hal ini membuat ARMY saling mengekang kebebasan ARMY lainnya dalam melakukan aktivitas penggemar sehingga membuat ARMY lain merasa menjadi penggemar tidak lagi menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, N. (2018). Facebook: A modern day digital panopticon. *Dialogues@RU*, 13, 1-10.
- Agustin, S.M. (2018). Panopticism of normal body discourse in advertisement. *Journal of Communication Studies*, 5(1), 65-76.
- Ahdiat, A. (08 September 2022). Ini medsos favorit komunitas penggemar K-Pop. *Databoks Katadata*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/08/ini-medsos-favorit-komunitas-penggemar-k-pop>
- Ahlem [@hopefulmyg]. (27 Februari 2020). *Here's how to properly stream on YouTube. Our goal is 90M views in 24 hours*[Tweet]. Twitter. twitter.com/hopefulmyg/status/1232713090963296256
- Albrechtslund, A. (2008). Online social networking as participatory surveillance. *First Monday*, 13(3).
- Aini, V.N. (09 Desember 2020). Penghargaan musik di Korea Selatan ini diadakan mingguan dan tahunan, apa saja?. *SINDOnews.com*. <https://gensindo.sindonews.com/read/262432/700/penghargaan-musik-di-korea-selatan-ini-diadakan-mingguan-dan-tahunan-apa-saja-1607508759?>
- Anderson, D. (17 Mei 2022). BTS makes record-breaking history with 2022 Billboard Music Awards wins. *Yahoo News*. <https://news.yahoo.com/bts-makes-record-breaking-history-035841333.html#>
- Annur, C. (13 Juli 2022). Pengguna Twitter didominasi laki-laki pada 2022. *Databoks Katadata*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/13/pengguna-twitter-didominasi-laki-laki-pada-2021>
- Arif, K. (Eds.). (2016). *The Asian conference on cultural studies 2016 official conference proceedings*. The International Academic Forum. <https://papers.iafor.org/submission31427/>
- Astuti, S.I. (2003). Cultural studies dalam studi komunikasi: Suatu pengantar. *Mediator*, 4(1), 55-68.
- Azryatiti, T. (05 April 2017). BTS Wings Tour Jakarta-ganas! Tiket sold out dalam sekejap! Army panik gak kebagian tiket. *Tribunstyle.com*. <https://style.tribunnews.com/2017/04/05/bts-wings-tour-jakarta-ganas-tiket-sold-out-dalam-sekejap-army-panik-nggak-kebagian-tiket>

- Bakry, U. (2017). Pemanfaatan metode etnografi dan netnografi dalam penelitian hubungan internasional. *Jurnal Global & Strategis*, 11(1), 15-26.
- Bighit. n.d. About BTS. *Ibighit*. <https://ibighit.com/bts/eng//profile/>
- BTSWiki. (n.d). ARMY. *BTS Wiki*. <https://bts.fandom.com/wiki/ARMY>
- CNBC Indonesia. (01 Maret 2022). Believe it or not, photocard artis K-Pop ini nyaris Rp50 juta. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20220301133757-33-319222/believe-it-or-not-photocard-artis-k-pop-ini-nyaris-rp50-juta>
- Eliani, J., Yuniardi, M. S., & Masturah, A. N. (2018). Fanatisme dan perilaku agresif verbal di media sosial pada penggemar idola K-Pop. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 59-72.
- Evelina, L.W. (2018). Komunitas adalah pesan: Studi netnografi virtual di situs wisata TripAdvisor. *Warta ISKI*, 1(2), 65-74.
- Farinosi, M. (2011). Deconstructing bentham's panopticon: The new metaphors of surveillance in the web 2.0 environment. *tripleC Communication Capitalism & Critique Open Access Journal for a Global Sustainable Information Society*, 9(1), 62-76.
- Flew, T & Smith, R. (2014). *New Media: An Introduction*. Oxford University Press.
- Foucault, M. (1995). *Discipline and punish: The birth of the prison (2nd vintage book) (Transl: Alan Sheridan)*. New York: Vintage Books.
- Ghazwani, S. (2019). Fanatisme fandom ARMY (Adorable Representative MC For Youth) terhadap boyband Korea Selatan, Bangtan Sonyeondan (BTS) di Surabaya. *Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga*
- Grover, C., & Ringland, K.E. (09 Juli 2022). 2022 results. *BTS ARMY Census*. <https://www.btsarmycensus.com/2022-results>
- Ha, S. (05 Maret 2021). BTS's "Dynamite" now has the most music show wins in history. *Allkpop*. <https://www.allkpop.com/article/2021/03/btss-dynamite-now-has-the-most-music-show-wins-in-history>
- Hali, D. (2006). Belajar dari mekanisme panoptikon. *Jurnal Hukum Pro Justitia*, 24(2), 121-128.
- Hardiansyah, Z. (18 Maret 2022). Arti kata menfess yang sering dipakai di Twitter. *Kompas.com*. <https://tekno.kompas.com/read/2022/03/18/14310097/arti-kata-menfess-yang-sering-dipakai-di-twitter>

- Isnanto, B. (10 Agustus 2023). Kenapa Twitter jadi X? Ini penjelasan dan perubahan fiturnya. detikInet. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-6869515/kenapa-twitter-jadi-x-ini-penjelasan-dan-perubahan-fiturnya>
- Jenkins, H. (1992). *Textual poachers: Television fans & participatory culture*. Routledge.
- Jungkook Indonesia [@Jungkooknesia]. (02 Juli 2023). *Thread panduan streaming Spotify, Apple Music, YouTube, Shazam*[Tweet]. Twitter. <https://twitter.com/Jungkooknesia/status/1675503558723244032>
- Juniman, P.T. (20 Juli 2017). 'Spring Day' cetak rekor musik baru bagi BTS. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20170720144310-227-229186/spring-day-cetak-rekor-musik-baru-bagi-bts>
- Kelly, W. (2004). *Fanning the flames: Fans and consumer culture in contemporary Japan*. State University.
- Kim, Y. (26 Januari 2022). Indonesia negara yang paling ramai membicarakan K-Pop di Twitter 2021. *Twitter Blog*. https://blog.twitter.com/in_id/topics/insights/2022/indonesia-negara-yang-paling-ramai-membicarakan-k-pop-di-twitter
- Kozinets, R.V. (2010). *Netnography: Doing ethnographic research online*. Sage Publication.
- Kurnia, S.S (2010). *Menulis ilmiah metode penelitian kualitatif edisi 2*. Yayasan Obor Indonesia.
- Liani, D.N., & Rina, N. (2020). Motif penggunaan media sosial Twitter (Studi deskriptif kuantitatif pada pengikut akun Twitter @EXOind). *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 20(1), 63-71.
- Majid, R.A. (01 September 2022). Apa itu CA, PA, RP, FA? Empat jenis akun di Twitter, ini penjelasannya. *Kompas TV*. <https://www.kompas.tv/tekno/324365/apa-itu-ca-pa-rp-fa-empat-jenis-akun-di-twitter-ini-penjelasannya>
- Marimaa, K. (2011). The many faces of fanaticism. *ENDC Proceedings*, 14, 29–55.
- Melia, I. (18 Mei 2020). 6 program musik populer di Korea Selatan yang jadi favorit fans K-Pop. *IDN Times*. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/ines-sela-melia-s/program-musik-korea-clc2?page=all>
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.

- Osborne, R., & Van Loon, B. (2005). *Seri mengenal dan memahami sosiologi*. Scientific Press.
- Rahmawati, A., & Nurrachmi, S. (2012). Cultural studies: Analisis kuasa atas kebudayaan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2).
- Ramadhan, M.R. (2017). Panopticonism dalam media massa (Analisis wacana berita kasus pemerkosaan YN yang ditayangkan pada program AIMAN Kompas TV Mei 2016). *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 13(2), 77-90.
- Risa [@fallfortaegi]. (01 September 2022). *Let's reach streaming goals!*[Tweet]. Twitter. <https://twitter.com/fallfortaegi/status/1565310617430286338>
- Rostanti, Q. (10 Februari 2016). Pentingnya memahami netnografi di era digital. *Republika*. <https://republika.co.id/berita/o2bz1w361/pentingnya-memahami-netnografi-di-era-digital>
- Sa'diyah, S. (2019). Budaya penggemar di Era Digital (Studi etnografi virtual pada penggemar BTS di Twitter. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1).
- Sardar, Z., & Van Loon, B. (2007). *Seri mengenal dan memahami cultural studies*. Scientific Press.
- Setiowati, E. (2008). Imperialisme budaya dan pembentukan identitas: Kajian terhadap fanatisme remaja pada budaya pop Jepang. *Jurnal Komunikasi Universitas Indonesia*, 7(3), 542.
- Simbolon, H. (04 Oktober 2022). Tak hanya Kanjuruhan, berikut deretan penggalangan dana sosial ARMY BTS Indonesia. *Liputan 6*. <https://www.liputan6.com/regional/read/5088094/tak-hanya-kanjuruhan-berikut-deretan-penggalangan-dana-sosial-army-bts-indonesia>
- Snoussi, T. (2020). Social media and self-identity: Virtual panopticon vs virtual schizophrenia. *Opción*, 36(26), 2574-2594.
- Storey, J. (2007). *Cultural studies dan kajian budaya pop*. Jalasutra.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Alfabeta
- Suliyanto. (2018). *Metode penelitian bisnis*. Andi.
- Tempo.co. (12 Maret 2023). Kedua kalinya, BTS pecahkan rekor dunia Guinness sebagai grup yang paling banyak diputar di Spotify. *Tempo.co*. <https://seleb.tempo.co/read/1701510/kedua-kalinya-bts-pecahkan-rekor-dunia-guinness-sebagai-grup-yang-paling-banyak-diputar-di-spotify>

- Thorner, S., & Bruner, G.C. (2006). An exploratory investigation of the characteristics of consumer fanaticism. *Qualitative Market Research: An International Journal*, 9(1), 1352-2752.
- Tinaliga, B. (2018). "At war for oppa and identity": Competitive performativity among Korean-Pop fandoms". *Master's Projects and Capstones*. 768.
- Urban Dictionary. (2019). Menfess. In *UrbanDictionary.com*. Diakses pada 12 Juli 2023 melalui <https://www.urbandictionary.com/define.php?term=Menfess>
- Vaziri, A. (11 Februari 2019). BTS Make Grammy History as First K-Pop Presenter. *Datebook*. <https://datebook.sfchronicle.com/music/bts-makes-grammy-history-as-first-k-pop-presenters>
- Wardani, E.P., & Kusuma, R.S. (2021). Interaksi parasosial penggemar K-Pop di media sosial (studi kualitatif pada fandom ARMY di Twitter). *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 7(2), 243-260.
- Wirastami, P. (20 Desember 2019). Dibuat marah dengan pernyataan Katy Perry, ini 7 fakta Army BTS. *IDN Times*. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/pristiqaayunwirastami/fakta-army-bts-c1c2/5>
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan*. Kencana.

LAMPIRAN

A. Matriks Penelitian

Konsep	Dimensi	Questionnaire Guide	Sumber Data	Metode
Tingkat Fanatisme	<i>Dilettante, Dedicated, Devoted, & Dysfunctional</i>	<p>1. Mengapa dan sudah berapa lama Anda menjadi ARMY?</p> <p>2. Apa saja aktivitas penggemar yang pernah Anda lakukan sebagai seorang ARMY?</p> <p>3. Apakah Anda aktif berinteraksi dengan ARMY lainnya di Twitter?</p> <p>4. Bagaimana interaksi Anda dengan ARMY lainnya di Twitter?</p>	ARMY	Wawancara mendalam
Panoptikon	Pengetahuan	<p>5. Apa saja menurut Anda yang menjadi tugas atau kewajiban ARMY sebagai penggemar dari BTS? Mengapa?</p> <p>6. Menurut Anda apakah ARMY memiliki budaya <i>fandom</i> yang menjadi ciri khas dari ARMY?</p> <p>7. Apakah menurut Anda penting bagi ARMY membuat target-target yang harus dicapai?</p>		

	<p>Kekuasaan Sebagai Pengawas</p>	<p>8. Apakah Anda pernah mengajak ARMY di Twitter untuk mengerjakan tugas atau kewajiban sebagai ARMY?</p> <p>9. Bagaimana perasaan Anda ketika ada ARMY di Twitter yang tidak mau mengerjakan tugas atau kewajiban sebagai ARMY?</p> <p>10. Apakah Anda pernah memberikan kritikan atau sindiran kepada ARMY di Twitter yang tidak mau mengerjakan tugas atau kewajiban sebagai ARMY? Mengapa?</p> <p>11. Bagaimana perasaan Anda ketika target-target yang telah ditetapkan tidak berhasil tercapai?</p> <p>12. Bagaimana perasaan Anda ketika target-target yang telah ditetapkan berhasil tercapai?</p> <p>13. Apakah Anda pernah memberikan apresiasi ketika ARMY mengerjakan tugas atau kewajiban sebagai ARMY dan berhasil mencapai target? Mengapa?</p>		
--	---	---	--	--

	Menjadi narapidana atau yang diawasi	<p>14. Apakah Anda pernah merasa terbebani dengan tugas atau kewajiban sebagai seorang ARMY? Mengapa?</p> <p>15. Apakah Anda tetap berusaha mengerjakan tugas atau kewajiban sebagai ARMY meskipun memiliki kesibukan?</p> <p>16. Bagaimana perasaan Anda ketika ada waktu dimana Anda tidak bisa mengerjakan tugas atau kewajiban Anda sebagai seorang ARMY?</p> <p>17. Apakah Anda pernah mendapatkan sindiran atau kritikan dari ARMY lainnya di Twitter?</p> <p>18. Jika iya, bagaimana perasaan Anda menghadapi hal tersebut?</p>	
--	--------------------------------------	--	--

B. Transkrip Wawancara

1. Narasumber Pertama (Rahmawati)

Mercy: Halo Rara kenalin aku Mercy

Rara: Halo Mercy

Mercy: Makasih ya udah mau diwawancara hari ini. Kita langsung mulai aja ya wawancaranya.

Rara: Oke boleh

Mercy: Oke Ra pertama kamu bisa perkenalkan diri dulu nama, umur, domisili,

sama udah berapa lama kamu jadi ARMY.

Rara: Nama aku Rahmawati biasa dipanggil Rara, umur aku sekarang 22 tahun, aku berdomisili di Barabai, Kalimantan Selatan. Aku udah jadi ARMY dari awal aku kuliah sekitar tahun 2018 deh seingatku.

Mercy: Berarti udah sekitar 5 tahun ya Ra

Rara: Iya sekitar segitu lah

Mercy: Apa sih yang akhirnya membuat kamu tertarik sama BTS dan kemudian menjadi ARMY?

Rara: Awalnya itu waktu aku buka Explore Instagram aku nemu video V terus karena seru aku lihat video-video yang lain eh lama-lama aku jadi suka terus nyoba ngikutin. Waktu itu juga karena lagi gabut sih jadi aku mulai deh ngikutin video-video member BTS yang lain.

Mercy: Oke selama kamu jadi ARMY ini apa aja aktivitas-aktivitas penggemar yang udah pernah kamu ikutin? Misalnya *streaming*, *voting*, beli album atau *merchandise*, atau nonton konser gitu.

Rara: Yang biasa aku lakuin itu *streaming* apalagi kalau BTS lagi *comeback* ya aku biasanya *streaming* MV di YouTube sama lagu-lagu mereka di Spotify terus aku *voting* juga untuk acara-acara penghargaan akhir tahun. Aku pernah sih sekali beli album sama beli majalah.

Mercy: Untuk *update* informasi BTS biasanya kamu nyari infonya dimana?

Rara: Di Twitter sih biasanya soalnya paling cepat infonya dari situ

Mercy: Nah selama memakai Twitter itu kamu ada gak berinteraksi dengan ARMY-ARMY lainnya di Twitter?

Rara: Ada banyak aku juga waktu itu ada masuk ke grup ARMY gitu khusus buat *nge-report* akun-akun yang suka *nge-hate* sama suka bikin *war*.

Mercy: Apa yang bikin kamu join grup tersebut?

Rara: Soalnya kan banyak banget hal yang terjadi tiap harinya ya di ARMY Twitter, ada aja yang di permasalahin kan. Waktu itu aku punya rasa ingin membelanya besar banget, jadi kalo ditanggapin pun gak bakal ada habisnya, lebih baik di *report* supaya akunnya hilang. Nah untuk *join* tuh agar lebih banyak

yang *ngereport* kemungkinan besar akun-akun yang suka *ngehate* hilang juga cepat.

Mercy: Biar ARMY fokus *voting* dan *streaming* aja ya dan gak terpengaruh sama *hate comment*?

Rara: Nah iya betul begitu.

Mercy: Berarti kamu sama ARMY-ARMY lainnya suka balas-balasan *tweet* tentang BTS gitu juga gak?

Rara: Iya sering

Mercy: Nah, selama kamu jadi ARMY nih apa sih yang menurut kamu jadi tugas dari ARMY atau kewajiban apa yang harus dilakukan ARMY dalam mendukung BTS?

Rara: Menurut aku *streaming* sama *voting* sih paling wajib. Soalnya itu yang paling mudah dilakukan dan cuma perlu modal kuota doang. Kalo beli album agak susah ya soalnya kan harga album lumayan mahal.

Mercy: Kenapa tuh menurut kamu *streaming* sama *voting* wajib?

Rara: Yang pasti hal itu untuk mendukung karyanya, dan hal itu untuk bisa membuat BTS memang diacara musik mingguan maupun tahunan, ya tujuannya pasti untuk memenangkan award dan ingin BTS lebih di kenal lagi.

Mercy: Ketika kamu dari awal menjadi ARMY sampai sekarang apa sih yang membuat kamu berpikiran bahwa tugas wajib ARMY adalah *voting* dan *streaming*? Kamu observasi sendiri melihat ARMY lain banyak yg melakukan hal itu atau ada ARMY yang nyuruh kamu buat lakuin hal itu?

Rara: Kalau *voting* kan itu biasanya buat *award* ya pasti ada *dishare* dari acaranya misalkan aja nih MAMA Award itu untuk *voting* dikasih taunya kan di media sosial Mnet. Kalau untuk *streaming* itu kalau *comeback* itu ada target *streaming* dari *fandom* sendiri. Nah itu *dishare* di *fanbase* besar dan selalu di *follow up* oleh *fanbase* gitu.

Mercy: Oke menurut kamu nih sebagai ARMY kamu ada gak sih melihat perbedaan antara budaya *fandom* ARMY dengan budaya *fandom* KPop lainnya?

Rara: Kalau menurut aku ya dari yang aku lihat ARMY kalau *nge-hype* karya-karya BTS benar-benar *allout* gitu sih gila-gilaan dan lebih solid juga.

Mercy: Kayak bikin target-target buat *views* YouTube sama *listener* Spotify dalam 24 jam gitu ya?

Rara: Iya benar ARMY itu benar-benar *allout* buat bisa mencapai *goals* yang ada di target-target itu

Mercy: Nah menurut kamu target-target itu penting gak sih buat dibuat dan dicapai?

Rara: Penting sih ya soalnya *goals* dalam target-target itu kan dibuat berdasarkan capaian di album sebelumnya. Jadi, ya target-target itu menurut aku penting sih biar pencapaian BTS di setiap album semakin meningkat.

Mercy: Misalnya target-target itu gak tercapai perasaan kamu gimana?

Rara: Kecewa sih kayak kok bisa sih belum tercapai gitu terus juga ada perasaan merasa gagal menjadi *fans*

Mercy: Nah dalam mencapai target-target itu kamu pernah gak sih ngajak ARMY lainnya buat ikutan *streaming* atau *voting* gitu?

Rara: Pernah biasanya aku ngajakinnya lewat *base* Twitter gitu terus pake *hashtag* juga biar bisa dilihat ARMY yang lain. Biasanya ada sih yang *nge-reply* gitu.

Mercy: Pernah ada gak sih kejadian waktu kamu ngajakin *streaming* sama *voting* gitu ada ARMY yang gak mau ikutan? Perasaan kamu gimana?

Rara: Ada sih perasaan kesal, tapi aku lebih ke lihat diri sendiri dulu sih. Udah sebanyak apa aku *nge-support* dan *nge-hype* BTS. Jadi, aku gak mau perasaan kesal aku ku pakai buat *nge-judge* orang gitu sih lebih baik aku intropeksi diri sendiri dulu gitu.

Mercy: Berarti kamu pernah gak bikin *tweet* yang nyindir ARMY-ARMY lainnya yang gak mau ngerjain tugas mereka sebagai ARMY?

Rara: Kalau aku sih gak pernah ya balik lagi ke tadi aku lebih milih untuk intropeksi diri sendiri apa *support* aku ke BTS udah sebanyak itu sampai aku bisa *nge-judge* orang karena menurutku sendiri *support* aku ke BTS tuh masih gak ada apa-apanya dibanding ARMY lain yang lebih gila-gilaan.

Mercy: Selama kamu jadi ARMY pernah gak sih kamu sibuk banget sampai gak bisa *voting* dan *streaming* gitu?

Rara: Pernah waktu aku masih aktif organisasi kan banyak kegiatan gitu jadi aku gak terlalu bisa ngikutin info-info baru tentang BTS terus jadi gak sempat *voting*

dan *streaming* gitu.

Mercy: Nah berarti selama kamu sibuk di organisasi itu kamu pernah gak sih merasa terbebani untuk ngelakuin tugas-tugas kamu sebagai ARMY? Atau kamu pernah gak sih merasa kayak aduh aku belum *streaming* hari ini duh aku belum sempat *voting* hari ini?

Rara: Pernah sih biasanya kalau sibuk banget gitu aku bisa benar-benar lupa ingatnya baru pas malam gitu pas mau tidur jadi aku coba sempatin *vote* gitu pas malam.

Mercy: Waktu kamu sibuk dan jarang *streaming* sama *voting* gitu kamu pernah gak sih merasa tersindir ketika ada ARMY yang ngasih sindiran di Twitter ke ARMY yang gak mau ngerjain tugas mereka sebagai ARMY?

Rara: Ya pernah sih waktu lagi sibuk di organisasi itu waktu aku ada waktu luang aku kan biasanya buka Twitter, nah pas buka Twitter dan nemu *tweet* kayak gitu aku ngerasa kesindir sih. Biasanya habis itu baru aku nge-*vote* sama *streaming*.

Mercy: Oke oke berarti itu kamu *voteny* buat acara-acara *music show* gitu?

Rara: Iya aku ada *download* aplikasi-aplikasinya gitu yang khusus buat *voting*

Mercy: Oh aplikasinya ada banyak ya?

Rara: Iya kan setiap *music show* itu aplikasinya beda-beda gitu. Jadi, aku *download* semua aplikasi itu.

Mercy: Berarti *award* akhir tahun itu kamu *vote* juga?

Rara: Nah kalau itu sih menurutku keharusan ya setiap kategori yang ada BTS nya aku *vote*.

Mercy: Oke oke kalau *streaming* waktu BTS *comeback* itu sehari kamu bisa berapa kali *streaming*?

Rara: Gak kehitung sih biasanya aku *play* gitu aja gak terlalu aku dengar sambil aku ngerjain kegiatan lain. Bisa juga aku tinggal tapi gak ada suaranya tapi tetap aku *play* gitu.

Mercy: Biasanya di banyak *device* gitu gak sih kalau *streaming*?

Rara: Iya benar biasa di hp sama laptop gitu sih

Mercy: Oalah kamu pernah gak sih minta tolong ke orang lain gitu bisa yang bukan ARMY buat bantuin *voting* atau *streaming* gitu?

Rara: Kalau minta tolong gitu gak pernah ya biasanya aku pinjam hp mereka buat *streaming* sama *voting* gitu. Jadi aku sendiri ya *streaming* sama *voting* tapi pakai hp mereka. Biasanya sih pakai hp mamah.

2. Narasumber Kedua (Mega)

Mercy: Halo Mega selamat malam

Mega: Halo kak selamat malam

Mercy: Oke kita langsung mulai aja ya wawancaranya

Mega: Oke kak boleh

Mercy: Bisa dimulai dari perkenalan diri dulu kayak nama, umur, domisili dimana sekarang.

Mega: Nama aku Mega, umur aku 20 tahun, dan aku sekarang berdomisili di Yogyakarta.

Mercy: Oke Mega kamu udah dari kapan nih jadi ARMY?

Mega: Aku jadi ARMY udah dari tahun 2021 sih kak waktu masih covid

Mercy: Waktu itu apa sih yang membuat kamu akhirnya menjadi ARMY?

Mega: Gara-gara kena racun teman sih kak. Waktu itu kan covid ya jadi banyak gak ngapa-ngapain gitu. Nah teman aku waktu itu ngeupload Jimin di Instagram Story terus aku jadi penasaran dan akhirnya nyari tau tentang BTS gitu.

Mercy: Oh terus dari situ kamu mulai ngikutin BTS dan jadi ARMY ya

Mega: Iya benar dari situ kak

Mercy: Selama kamu jadi army itu kegiatan fandom apa sih yang pernah kamu ngikutin? Mungkin misalnya kamu pernah nonton konser atau beli album atau misalnya ikut *fan gathering* bareng fans lainnya?

Mega: Kalau aku sih udah pernah beli album, nonton *live stream*, sama nonton konser *online* juga kak.

Mercy: Selama kamu jadi ARMY, kamu aktif gak sih berinteraksi sama army lainnya?

Mega: Lumayan aktif sih kak

Mercy: Biasanya interaksi apa aja sih yang kamu lakuin sama ARMY lainnya?

Mega: Biasanya balas-balasan *tweet* gitu, ngeshare video atau info BTS, sama ngeshare target-target gitu sih kak.

Mercy: Nah, kamu sebagai ARMY nih, menurut kamu tugasnya ARMY itu apa sih?

Mega: Sebenarnya sama sih kayak *fans-fans* lainnya gitu, mendukung. Terus apa ya, sama sih kayak *fandom-fandom* lainnya gitu, mendukung mereka, karya-karya mereka, mendukung kalau ada lagu baru dan lain-lain gitu.

Mercy: Menurut kamu mendukungnya melalui cara apa? *Voting* gitu?

Mega: Iya, kalau ada acara-acara gitu kan banyak di Korea acara musiknya sih gitu. *Voting*, apa lagi ya? *Streaming*, *voting* sih lebih.

Mercy: Menurut kamu nih, selama kamu jadi ARMY, ada nggak sih perbedaan budaya *fandom* di ARMY sama *fandom* lainnya mungkin yang kamu lihat?

Mega: Apa ya kak mungkin ini sih aku terkesan banget sama ARMY itu pada nggak tidur demi nge-*vote* BTS gitu. Jadi kan 24 jam, jadi kayak sampai ada yang nggak tidur kayak gitu.

Mercy: Oalah sampai ada yang gak tidur gitu ya. Kamu juga?

Mega: Kebetulan aku enggak kak.

Mercy: Oke oke kamu tahu gak tentang target-target atau *goals* yang biasanya dibuat ARMY waktu BTS rilis lagu baru?

Mega: Tahu kak

Mercy: Menurut kamu target-target itu penting nggak sih harus dicapai gitu sebagai army?

Mega: Menurutku penting sih, Kak. Soalnya target *streaming* setiap lagu atau setiap tahun tuh pasti akan lebih meningkat dari lagu-lagu sebelumnya. Dan itu gunanya untuk istilahnya sainganlah sama *boy group* yang lain atau *group* KPop yang lain gitu.

Mercy: Kamu pernah nggak sih ngajak ARMY lainnya biar ikut, misalnya ikut *streaming*, ikut *voting* gitu?

Mega: Pernah. Dari teman-teman *offline*, maupun teman-teman *online* gitu.

Mercy: Pernah ada nggak sih kamu udah ngajak nih tapi dia kayak nggak mau gitu? Atau dia ngabain kamu nggak ngerespon gitu?

Mega: Sejauh ini sih enggak ya, kak. Kebetulan biasa yang kubagiin kayak untuk teman-teman yang emang sesama ARMY aja gitu yang aku emang kenal dekat. Untuk yang di luar-luar, enggak.

Mercy: Tapi ini nggak sih kamu, kan aku ada baca-baca gitu, ada ARMY yang katanya dia nggak mau *voting*, nggak mau *streaming*. Nah, menurut kamu ARMY yang kayak gitu tuh gimana sih menurut kamu?

Mega: Itu kebetulan banyak sih ya, kak. Kayak tim hore doang gitu.

Mercy: Kamu kesel nggak, apa kayak kecewa gitu sama mereka?

Mega: Kesel sih kak, nanti di saat kalah kayak, ya gitu lah.

Mercy: Kamu pernah nggak sih kayak nyindir ARMY-ARMY yang kayak gitu?

Mega: Enggak sih kak paling kayak kecewa aja sih kalau ada yang gak nge-*vote* terus sampe koar-koar di akunnya kalau dia gak nge-*vote* gitu.

Mercy: Oke, oke. Akhirnya ketika misalnya ternyata target yang udah dibuat oleh ARMY itu gagal tercapai. Perasaan kamu gimana? Apakah kamu kecewa? Apakah kamu merasa gagal sebagai ARMY?

Mega: Iya sih sebenarnya ada perasaan sedikit gitu ke arah situ. Karena kembali lagi tadi kayak banyak yang nggak tidur gitu. Semua demi nge-*vote*, tapi akhirnya kayak nggak sampai mencapai target gitu.

Mercy: Oke, oke. Waktu targetnya tercapai nih, kamu tuh pernah nggak sih posting kayak berterima kasih sama ARMY lain yang udah mau nge-*vote* bareng-bareng gitu?

Mega: Pernah sih lumayan sering juga.

Mercy: Nah, selama kamu jadi ARMY nih, apakah kamu tuh pernah merasa terbebani dengan tugas-tugas sebagai ARMY?

Mega: Waktu itu ada fasenya. ada aplikasi untuk nge-vote gitu dan tugasnya tuh kayak ngumpulin hati-hati gitu loh. Jadi nanti buat nonton iklan gitu, baru dapet satu hati gitu. Capek gitu sih harus nonton iklan yang banyak, tapi tetap *enjoy*.

Mercy: Misalnya nih, kamu lagi di *real life* tuh juga sama-sama sibuk, kamu tetap gak sih berusaha mengerjakan tugas-tugas sebagai ARMY tuh, meskipun kamu sibuk gitu?

Mega: Kadang kuabaikan, tapi kadang juga tetap nge-vote-in sih. Apalagi kan punya bias gitu kan. Jadi tetap berusaha.

Mercy: Ketika kamu sibuk dan kamu gak sempet nih buat ngerjain tugas kamu sebagai ARMY nih, perasaan kamu gimana?

Mega: Sebenarnya kayak pembelaan diri aja sih, kayak gapapa lah ya, ada yang lain gitu.

Mercy: Ketika kamu sibuk gitu terus gak sempet *voting*, gak sempet *streaming* gitu-gitu, kamu pernah gak sih merasa tersindir ketika ada ARMY yang kayak, nyindir-nyindir ARMY yang gak nge-vote, gak nge-streaming gitu?

Mega: Pernah sih kak. Kayak misalnya ada *fans-fans* yang punya akun besar gitu kan, terus kayak pada nyindir gitu, soalnya banyak juga yang udah kerja keras nge-vote-voting gitu, kesindir sih.

Mercy: Oh kamu kayak aduh kenapa ya aku gak sempet gitu?

Mega: Iya, kayak gitu.

Mercy: Selama BTS yang solo nih, apakah kamu dengerin karya-karya member lainnya, atau kamu dengerin karya dari Namjoon doang?

Mega: Aku OT7 sih kak jadi dengerin dan ngikutin semua.

Mercy: Oke-oke. Udah sih. Udah, pertanyaannya udah aku ajukan semua. *Thank you* ya mega udah mau diwawancara.

Mega: Iya sama-sama kak.

3. Narasumber Ketiga (Adin)

Mercy: Halo, suara aku kedengeran kan, Kak?

Adin: Jelas, kedengeran

Mercy: Oke, berarti kita mulai aja ya, Kak, wawancaranya.

Adin: Oke

Mercy: Kak Adin ini udah berapa lama jadi ARMY?

Adin: Aku jadi ARMY dari tahun 2014 akhir, jadi udah hampir 9 tahun.

Mercy: Apa yang bikin Kak Adin akhirnya menjadi ARMY itu?

Adin: Apa ya? Mungkin gara-gara aku emang suka K-Pop dari awalnya. Terus dikenalin temen grup baru. Engga temen doang sih, kakak sepupu aku juga. Kakak sepupu aku tuh kebetulan seumuran sama Jungkook. Terus jadi kayak dia heboh gitu loh ada yang seumuran sama dia. Terus dia ngenalin ke aku.

Mercy: Oh, terus akhirnya dari situ kakak suka BTS?

Adin: Iya kalau yang bikin jadi suka banget tuh temen sih. Soalnya kalau temen ketemu setiap hari kan, dia yang kasih konten-kontennya gitu.

Mercy: Hmm, oke oke. Selama kakak jadi ARMY ini, aktivitas penggemar apa aja yang udah pernah kakak lakuin? Mungkin misalnya pernah beli album, beli *merchandise*, nonton konser, atau *voting*, dan lain-lain?

Adin: Banyak sih. Iya, itu maksudnya beli-beli *merch* gitu. Terus ikut-ikutan *event*, ikut *project*. Kayaknya yang belum kesampean tuh nonton konser sih. Justru kayak wishlist terbesarnya justru belum kesampean.

Mercy: Berarti kalau yang *birthday event* di cafe-cafe gitu kakak pernah ikut?

Adin: Pernah, pernah ikut.

Mercy: Kalau misalnya di Twitter kakak aktif nggak berinteraksi dengan army lainnya?

Adin: Aktif, interaksi.

Mercy: Oh, aktif berarti sering saling *reply tweet* gitu ya kakak? Misalnya ngajak-ngajak *voting*, ngajak *streaming* gitu?

Adin: Iya, itu lumayan sering interaksinya kakak gitu.

Mercy: Nah, menurut kakak nih sebagai ARMY, apa sih yang menjadi tugas atau kewajiban ARMY sebagai penggemar dari BTS?

Adin: Kalau penggemar ya udah pasti *support* BTS-nya. Terus, apa ya, dengerin kata BTS mungkin.

Mercy: Menurut kakak *support*-nya itu seperti apa bentuknya?

Adin: *Support*-nya bisa macem-macem ya, tergantung. Kan pokoknya kita *fangirl* itu yang bikin kita happy kan, jadi *support*-nya juga yang bikin kita *happy* gitu. Jangan jadi gara-gara kita harus *support* mereka, terus kitanya jadi stres sendiri sama tugas kita itu tadi. Kalau aku, jujur aja aku suka *voting*, aku suka *streaming*, jadi kayak aku ngelakuin itu udah jadi hal biasa gitu buat aku. Jadi itu bukan beban buat aku. Jadi kayak *voting*, *streaming* itu termasuk yang aku bilang, yaudah tugas harian biasa aja gitu.

Mercy: Nah, menurut kakak, apakah ARMY itu ada nggak sih budaya *fandom*-nya yang beda dengan *fandom* K-Pop lainnya?

Adin: Ini aku juga belakangan ini kepikiran ini, soalnya nggak tahu kenapa aku ngerasa ARMY itu beda banget. Dia kayak lebih terorganisir, terus ya karena orang-orangnya banyak ya. Untuk kayak *project-project* gitu tuh bisa yang keren-keren, terus kayak ada satu *project* yang waktu itu aku lihat di Twitter, ada yang sampai bikin PAUD atas nama BTS.

Mercy: Oh, PAUD?

Adin: Iya, PAUD pendidikan gitu. Aku sampai kayak, *oh my God*, ini gara-gara sama-sama suka BTS gitu, sampai bikin PAUD gitu. Jadi kayak, wah, menurut aku itu sih yang bikin ARMY beda, karena dia lebih terorganisir kalau masalah *project-project* gitu, nggak sekedar yang donasi-donasi biasa.

Mercy: Nah, kakak, ada tahu nggak sih target-target gitu yang harus dicapai? Misalnya kan, misalnya kayak siapa ya? Jungkook deh baru ngeluarin lagu gitu kan kemarin, terus tuh kan ada biasanya target *views* YouTube dalam 24 jam harus

segini, *streaming* di Spotify dalam 24 jam harus segini. Nah, menurut kakak penting nggak sih ARMY itu membuat target-target seperti itu?

Adin: Penting menurut aku, karena itu yang bikin jadi motivasi kita buat *streaming*, buat *voting* gitu. Walaupun kalau misalkan ujungnya ternyata *goals* itu nggak tercapai, yaudah kan kita udah berusaha gitu.

Mercy: Berarti selama kakak di Twitter berinteraksi dengan ARMY-ARMY lainnya, apakah kakak pernah ini berinteraksi buat ngajak ARMY lainnya itu, yuk *voting*, yuk *streaming*, atau ayo kita ikut *project* ini, pernah nggak kakak ngelakuin itu?

Adin: Pernah, tapi nggak sesering itu sih, nggak yang kayak tiap hari, ayo *streaming*, ayo *voting* gitu kan. Pasti orang juga bete kayaknya kalau ngelihat yang gitu terus tiap hari.

Mercy: Iya sih, bener -bener. Nah, pernah ada nggak sih ketika ada ARMY yang udah kakak ajak nih, tapi dia menolak tuh pernah ada nggak sih *case* itu di kakak?

Adin: Kalau ngajakin ditolak kayaknya nggak pernah deh, aku belum pernah nemu yang nolak gitu. Nah, nggak pernah. Kalo nggak sekedar didiamin doang gitu, nggak ditanggapin.

Mercy: Nah itu ketika nggak ditanggapin itu perasaan kakak gimana? Apa kakak jadi bete atau jadi kecewa gitu atau apa?

Adin: Kalo aku, aku biasa aja sih jujur kayak yaudah urusan dia gitu.

Mercy: Hmm, oke oke. Berarti kakak pernah nggak sih kayak ngasih apa? Kritikan atau misalnya sindiran ke ARMY yang nggak, nggak mau ngelakuin tugas - tugasnya, nggak mau ngesupport BTS gitu.

Adin: Aku pernah nanya bikin *tweet* kayak jangan ribut mulu gitu loh. Soalnya ya tau sendiri ARMY sering ributnya kan. Jadi kayak ini bisa nggak sih berhenti *war-nya* gitu kayak nggak kritik itu doang sih. Kalau buat kayak *voting* gitu, ayo *voting* gitu gitu nggak sih.

Mercy: Oke, berarti kalau misalnya nih ketika target -target tadi yang udah dibuat ARMY-ARMY itu nggak tercapai, kakak ada nggak sih perasaan sedih atau kecewa sama diri sendiri karena nggak berhasil membuat *goals* itu tercapai?

Adin: Kalau sedih ya pasti sedih, karena kan ya namanya *goals* pasti pengennya tercapai. Tapi kalau yang sampai gimana ya, sedih yang terus-terusan gitu nggak juga kayak yaudah gitu. Berarti besok harus lebih lagi nih *streamingnya*, paling gitu doang sih.

Mercy: Berarti kalau ketika akhirnya *goals* itu tercapai, kakak merasa *happy* dan merasa bangga kepada diri sendiri karena akhirnya bisa turut serta membantu *goals* itu tercapai.

Adin: Ya sih, senang pasti. Karena kayak, oh iya aku *part* dari yang ikutan *streaming*, ikutan *voting* gitu.

Mercy: Kakak pernah juga gak sih ngasih misalnya apresiasi? Kan biasanya ARMY, misalnya *goalsnya* tercapai kayak *fandom hug* atau makasih ya sama ARMY yang *voting*, udah mau bantu *voting* gitu. Kakak pernah gak bikin *tweet* seperti, kayak gitu contoh *tweet-nya*?

Adin: Kalau itu gak pernah, paling aku nge-*reply* mutual aku yang kayak *fandom hug*, terus aku ikutan gitu. Aku yang nge-*reply* paling.

Mercy: Misalnya kakak lagi sibuk mengerjakan tugas kakak di *real life*, apakah kakak tuh pernah rasa terbebani biar terbebani dengan tugas kakak nih sebagai ARMY? Aduh aku sibuk, tapi aku belum *voting* nih hari ini, aku belum *streaming* hari ini. Kakak pernah ngerasa kayak gitu gak?

Adin: Kalau *voting* aku suka, yaudah kalau emang sibuk, yaudah aku tinggalin. Kalau *streaming*, karena kan *streaming* dengerin lagu doang kan. Setiap hari yaudah bisa dengerin lagu di mana -mana gitu. Di luar rumah juga tinggal pasang *earphone* gitu. Jadi kalau *streaming*, emang udah tiap hari sih. Nggak tahu mungkin karena kebiasaan ya. Jadi bukan sesuatu hal yang berat buat aku gitu.

Mercy: Oh, berarti ya. Meskipun kakak sibuk, tapi ya itu karena udah jadi hal yang biasa, kakak jadi tetap ngelakuin gitu ya?

Adin: Iya, jadi rutinitas aja gitu.

Mercy: Oke, berarti kakak ada nggak sih waktu-waktu di mana kakak sibuk banget sampai nggak bisa ngelakuin hal-hal itu?

Adin: Ada, apalagi kalau kegiatannya di luar gitu ya. Pas lagi kayak KKN atau pas praktikum di luar lapangan gitu. Kan aku kuliah kan, jadi masih kuliah aku. Jadi kalau pas lagi yang kayak gitu ya, ya nggak bisa juga gitu, nggak bisa maksain. Kalau nggak bisa maksain, mau diapain lagi. Paling ntar nyampe rumah baru, oh iya hari ini belum *streaming*, baru buka Spotify gitu.

Mercy: Nah waktu lagi sibuk-sibuk gitu, terus nggak sempat *streaming* atau *voting*, Kakak pernah ada perasaan *guilty* nggak sih, atau merasa bersalah gitu. Aduh aku hari ini belum sempat gitu.

Adin: Kalau aku nggak sih, nggak ngerasa gitu. Karena ya udah aku semampunya aku aja gitu, nggak yang benar-benar aku bebanin harus-harus-harus gitu.

Mercy: Nah, selama kakak jadi ARMY nih, terus berinteraksi di Twitter, apa kakak tuh pernah nggak sih dapet tweet yang ARMY yang nyindir? Kayak katanya ARMY tapi kok nggak *voting*, nggak *streaming*, itu kakak pernah mendapatkan *tweet* itu dan merasa tersindir?

Adin: Aku pernah lihat tapi aku nggak merasa tersindir. Karena menurut aku ya itu urusan masing-masing kalau masalah *support*. Kayak kita nggak bisa ngatur orang lain gitu, kita nggak tahu kesibukan orang lain kayak apa kan.

Mercy: Selama jadi ARMY ini menurut kakak apa sih yang menjadi suka-duka kakak tetap bertahan menjadi ARMY meskipun sekarang member BTS banyak yang lagi wamil?

Adin: Suka-dukanya? ya sukanya gak tau mungkin karena aku ngerasa udah lama aku ngerasa tumbuh bareng sama mereka gitu apalagi ngeliat Jungkook dari yang dia masih SMA aku sama-sama SMA sama dia gitu jadi kayak ngerasa ya udah tumbuh bareng berkembang bareng jadi motivasi juga gitu kalo sukanya sih kalo dukanya kadang tuh suka sedih gitu loh aku kan gak cuman stan BTS doang karena aku juga suka sama grup lain suka sama adeknya BTS itu kadang kayak mereka ribut gitu paling pas lagi masa-masa ribut gitu sih yang bikin kayak ayo dong orang BTS nya aja tuh support gitu loh BTS nya aja tuh support ke grup lain kenapa sih kalian tuh gitu banget sama grup lain gitu paling itu sih.

Mercy: Iya sih bener kak. Itu sih, pertanyaan -pertanyaan wawancaranya udah aku tanyain semua. makasih ya kak, *have a nice day*. Aku tutup ya, ini *recording* -nya.
Adin: Oke, semangat pelitiannya kak.



CEK TURNITIN

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
2	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
3	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
4	vibdoc.com Internet Source	<1 %
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
6	api.repository.poltekesos.ac.id Internet Source	<1 %
7	elpensante.com Internet Source	<1 %
8	issuu.com Internet Source	<1 %
9	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %



10	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
11	fisip.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
13	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
14	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
15	skripsifisip.wordpress.com Internet Source	<1 %
16	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
17	es.scribd.com Internet Source	<1 %
18	it.wikipedia.org Internet Source	<1 %
19	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
20	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %



22	www.scribd.com Internet Source	<1 %
23	asumsi.co Internet Source	<1 %
24	blog.twitter.com Internet Source	<1 %
25	m.brilio.net Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
27	core.ac.uk Internet Source	<1 %
28	matematikamod.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	pai.iaingorontalo.ac.id Internet Source	<1 %
30	pingpdf.com Internet Source	<1 %
31	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
32	vdocuments.site Internet Source	<1 %
33	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %

34	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
35	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
36	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
37	20.detik.com Internet Source	<1 %
38	Istikomah Istikomah, Erni Puji Astuti, Heru Kurniawan. "Kemampuan Berpikir Aljabar Siswa Climber dalam Menyelesaikan Masalah SPLDV", <i>AlphaMath : Journal of Mathematics Education</i> , 2020 Publication	<1 %
39	admin.ebimta.com Internet Source	<1 %
40	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
41	eprints.stikosa-aws.ac.id Internet Source	<1 %
42	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
43	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %



55	mediaindonesia.com Internet Source	<1 %
56	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
57	repository.uniska-bjm.ac.id Internet Source	<1 %
58	sumut.idntimes.com Internet Source	<1 %
59	www.ejournal-academia.org Internet Source	<1 %
60	www.idntimes.com Internet Source	<1 %
61	www.loker.id Internet Source	<1 %
62	www.motorplus-online.com Internet Source	<1 %
63	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
64	journal.uta45jakarta.ac.id Internet Source	<1 %
65	id.scribd.com Internet Source	<1 %